

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai kesiapan guru Geografi di SMA Negeri 12 Medan dalam penerapan standar penilaian sesuai Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru secara keseluruhan berada pada kategori cukup siap, dengan skor akhir 39,2 atau 65,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru telah menunjukkan potensi positif pada aspek perancangan dan pelaksanaan penilaian, khususnya dalam dimensi sikap dan emosi, namun tingkat kesiapan masih tergolong rendah pada aspek pengolahan hasil penilaian. Kelemahan utama teridentifikasi pada kemampuan analisis data penilaian, pendokumentasian hasil secara sistematis, serta perencanaan tindak lanjut yang berkelanjutan. Selain itu, guru juga masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pendukung yang dapat menunjang efektivitas dan akurasi proses penilaian.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru Geografi di SMA Negeri 12 Medan telah memiliki dasar kesiapan yang cukup baik dalam menerapkan standar penilaian Kurikulum Merdeka. Namun, dibutuhkan penguatan pada aspek pengolahan penilaian serta peningkatan kompetensi kognitif dan perilaku profesional, agar penerapan penilaian dapat berlangsung lebih efektif, objektif, serta selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Saran

1. Bagi Guru Geografi :

- a. Guru perlu meningkatkan keterampilan menyusun instrumen penilaian yang selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), termasuk pemanfaatan rubrik rinci, lembar observasi terstruktur, dan instrumen penilaian autentik yang mengukur ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang.
- b. Perlu membiasakan pendokumentasian hasil penilaian secara sistematis (misalnya melalui format baku atau aplikasi pengelolaan nilai) dan merencanakan tindak lanjut pembelajaran yang konsisten, baik remedial maupun pengayaan.

2. Bagi Pihak Sekolah :

- a. Sekolah dapat menyelenggarakan workshop atau pelatihan internal rutin terkait penyusunan instrumen penilaian autentik, analisis hasil belajar, dan pengelolaan data penilaian berbasis teknologi.
- b. Kepala sekolah dan tim penjaminan mutu dapat melakukan supervisi berkala untuk memastikan penilaian dilakukan sesuai standar Kurikulum Merdeka, termasuk validasi instrumen sebelum digunakan.

3. Bagi Dinas Pendidikan :

- a. Dinas Pendidikan perlu merancang pelatihan yang fokus pada penyusunan instrumen HOTS, penilaian autentik, analisis hasil belajar, dan strategi pembelajaran diferensiatif, dengan model pendampingan pasca-pelatihan.
- b. Menyediakan template instrumen penilaian sesuai Kurikulum Merdeka yang dapat diadaptasi guru, sehingga ada keseragaman standar sekaligus fleksibilitas penerapan.
- c. Mengadakan evaluasi rutin kesiapan guru, tidak hanya mengukur keterlaksanaan, tetapi juga kualitas implementasi penilaian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor internal (motivasi, beban kerja, pengalaman) dan eksternal (fasilitas, pelatihan, kebijakan) yang memengaruhi kesiapan guru.
- b. Memperluas penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah untuk melihat pola kesiapan secara lebih representatif. Pengembangan model intervensi berbasis bukti ilmiah perlu dikaji secara mendalam untuk mendukung peningkatan kompetensi penilaian guru secara berkelanjutan.